SKK MIGAS DATA

Profil Pengawas  
Ketua Komisi Pengawasan SKK Migas  
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI

**BAHLIL LAHADALIA**  
Wakil Ketua Komisi Pengawasan SKK Migas  
Menteri Keuangan RI

**SRI MULYANI**  
Anggota Komisi Pengawas

****VACANT****  
Anggota Komisi Pengawas  
Menteri Investasi / Kepala BKPM RI

**ROSAN ROESLANI**  
Anggota Komisi Pengawas  
Kepala Polisi Republik Indonesia

**LISTYO SIGIT PRABOWO**

**Profil Pimpinan**

1. **DJOKO SISWANTO**  
   Kepala SKK Migas
2. **VACANT**  
   Wakil Kepala SKK Migas
3. **LUKY A. YUSGIANTORO**  
   Sekretaris SKK Migas
4. **IBNU SUHAENDRA**  
   Pengawas Internal
5. **RIKKY RAHMAT FIRDAUS**  
   Deputi Eksplorasi Pengembangan
6. **TAUFAN MARHAENDRAJANA**  
   Deputi Eksploitasi
7. **KURNIA CHAIRI**  
   Deputi Keuangan dan Monetisasi
8. **EKA BHAYU SETTA**  
   Deputi Dukungan Bisnis

**STRUKTUR ORGANISASI SKK MIGAS**

**KOMISI PENGAWAS**

**KEPALA**

**WAKIL KEPALA**

**SEKRETARIS**

* Divisi Hukum
* Divisi Program dan Komunikasi
* Divisi Sumber Daya Manusia dan Organisasi
* Divisi Teknologi Informasi
* Divisi Fasilitas Kantor dan Keuangan

**PENGAWAS INTERNAL**

**DEPUTI-DEPUTI**

**1. DEPUTI EKSPLORASI, PENGEMBANGAN, DAN MANAJEMEN WILAYAH KERJA**

* Divisi Proyeksi Produksi Minyak dan Gas Bumi, serta Manajemen Data Wilayah Kerja
* Divisi Eksplorasi
* Divisi Pengembangan Lapangan dan Perolehan Tahap Lanjut
* Divisi Optimisasi Cadangan Migas
* Divisi Manajemen Wilayah Kerja dan Strategi Biaya

**2. DEPUTI EKSPLORITASI**

* Divisi Pengeboran dan Sumuran
* Divisi Produksi dan Pemeliharaan Fasilitas
* Divisi Pemantauan Operasi
* Divisi Manajemen Proyek

**3. DEPUTI KEUANGAN DAN KOMERSIALISASI**

* Divisi Akuntansi
* Divisi Manajemen Pendapatan, Asuransi, dan Perpajakan
* Divisi Pemeriksaan Keuangan dan Piutang
* Divisi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

**4. DEPUTI DUKUNGAN BISNIS**

* Divisi Pengelolaan Rantai Suplai
* Divisi Formalitas
* Perwakilan SKK Migas

# **Profil Institusi**

****SATUAN KERJA KHUSUS PELAKSANA KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI**** (selanjutnya disebut “****SKK MIGAS****”), suatu satuan kerja khusus yang diberikan tugas oleh Pemerintah RI c.q. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menyelenggarakan pengelolaan kegiatan usaha hulu Minyak dan Gas Bumi berdasarkan Peraturan Presiden No. 95/2012 jo. Peraturan Presiden No. 9/2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden No. 36/2018 jo. Peraturan MESDM No. 2/2022.

SKK Migas bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama. Pembentukan lembaga ini dimaksudkan supaya pengambilan sumber daya alam minyak dan gas bumi milik negara dapat memberikan manfaat dan penerimaan yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, SKK Migas menyelenggarakan fungsi:

* Memberikan pertimbangan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atas kebijaksanaannya dalam hal penyiapan dan penawaran Wilayah Kerja serta Kontrak Kerja Sama;
* Melaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja Sama;
* Mengkaji dan menyampaikan rencana pengembangan lapangan yang pertama kali akan diproduksikan dalam suatu Wilayah Kerja kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk mendapatkan persetujuan;
* Memberikan persetujuan rencana pengembangan selain sebagaimana dimaksud dalam poin sebelumnya;
* Memberikan persetujuan rencana kerja dan anggaran;
* Melaksanakan monitoring dan melaporkan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai pelaksanaan Kontrak Kerja Sama; dan
* Menunjuk penjual minyak bumi dan/atau gas bumi bagian negara yang dapat memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi negara.

## ****VISI**:**

Menjadi entitas yang proaktif dan terpercaya serta penggerak utama pengembangan industri strategis hulu minyak dan gas bumi (Migas) bagi kepentingan bangsa dan negara

## ****MISI**:**

* Melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian kontrak kerja sama kegiatan usaha hulu migas untuk menjamin efektivitas, efisiensi, dan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup;
* Melakukan sinergi dengan pemangku kepentingan dan kontraktor kontrak kerja sama (Kontraktor KKS) untuk meningkatkan cadangan dan produksi migas Indonesia;
* Meningkatkan budaya kerja yang kondusif melalui sinergi, koordinasi, serta penerapan sistem manajemen perubahan, ilmu pengetahuan dan teknologi;
* Mendukung dan menumbuhkembangkan kemampuan nasional untuk lebih mampu bersaing di tingkat nasional, regional dan internasional;
* Meningkatkan pendapatan negara untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi perekonomian nasional dan mengembangkan serta memperkuat posisi industri hulu migas Indonesia

SKK Migas memegang nilai-nilai yang disebut "****PRUDENT****" yang dijabarkan sebagai berikut:

* ****PROFESSIONAL****: Berpikir dan bertindak sesuai dengan standar yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaan
* ****RESPONSIVE****: Memberikan reaksi/respon secara cepat dengan cara yang tepat dan positif dalam pelaksanaan pekerjaan.
* ****UNITY IN DIVERSITY****: Mampu menerima, mengakui, menghargai dan mensinergikan keragaman untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama
* ****DECISIVE****: Berani mengambil keputusan sesuai dengan kewenangan berdasarkan pertimbangan rasional dan dengan melihat implikasi / risiko dari keputusan yang dibuat.
* ****ETHICS****: Bertindak sesuai dengan norma-norma, peraturan dan/atau etika bisnis yang berlaku dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan jabatan.
* ****NATIONAL FOCUSED****: Memahami dan berupaya memaksimalkan potensi dan kemampuan nasional dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas sehari-hari.
* ****TRUSTWORTHY****: Dapat dipercaya dan diandalkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan jabatan

Organisasi yang dikelola dengan baik diharapkan memiliki kebijakan kepatuhan yang didukung oleh sistem manajemen yang tepat untuk membantunya mematuhi kewajiban hukum dan komitmen terhadap integritas. Kebijakan anti-penyuapan adalah komponen dari kebijakan kepatuhan secara keseluruhan. Kebijakan anti-penyuapan dan sistem manajemen pendukung membantu organisasi untuk menghindari atau mengurangi biaya, risiko dan kerusakan keterlibatan dalam penyuapan, untuk meningkatkan kepercayaan dan kepercayaan dalam transaksi bisnis dan untuk meningkatkan reputasi.

**[ISO 37001: 2016](https://www.iso.org/standard/65034.html)** atau Sistem Manajemen Anti-Suap diterbitkan pada bulan September 2016, menetapkan serangkaian langkah-langkah untuk membantu organisasi mencegah, mendeteksi dan mengatasi penyuapan, termasuk mengadopsi kebijakan anti-suap, menunjuk seseorang untuk mengawasi kepatuhan anti-suap, melaksanakan pelatihan, melakukan penilaian risiko dan due diligence pada proyek-proyek dan rekan bisnis, menerapkan kontrol keuangan dan komersial, dan melembagakan pelaporan dan investigasi secara prosedur.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi melindungi perusahaan/organisasi dari beragam risiko seperti serangan software, sabotase data, pencurian kekayaan intelektual, perusakan sistem dan dari konsekuensi mengerikan lainnya. Database perusahaan merupakan aset berharga yang harus dijaga dan dipelihara, diperlukan sebuah sistem keamanan yang sesuai dengan standar, agar database terlindung dari upaya-upaya kriminalitas cyber.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi ini memberikan penilaian dan uji kelayakan pada sistem keamanan IT yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi, dan memastikan apakah semuanya bekerja sesuai dengan tunjuannya. Karena membereskan kerusakan akibat serangan hacker pada sistem IT adalah pekerjaan yang memakan banyak waktu dan biaya.

****RUMAH RENSTRA****

****Strategic Pillars dan Enablers****

SKK Migas memiliki inisiatif strategis untuk mencapai long term objective khususnya untuk industri hulu migas Indonesia yang dikenal sebagai IOG 4.0 yang memiliki 3 (tiga) target utama yaitu : peningkatan produksi, multiplier effect dan keberlanjutan lingkungan yang akan dicapai melalui implementasi 10 Pillars dan Enablers serta 25 Program Charters.

**Background**

* Pres. Regulation 36/2018
* Law Number 22 of 2001
* UUD 1945 Article 33
* Indonesia Vision & Mission
* Pres. Regulation 9/2013

**Ambition**

**Achieving level best production, national capabilities, and a sustainable environment**

**Target**

* Producing 1 MBOPD oil and 12 BSCFD gas by 2030
* Increasing multiplier effect
* Ensuring environmental sustainability

**Strategic Pillars**

1. **Maintaining and improving existing asset value**
2. **Transforming conversion of discovered resources**
3. **Increasing recovery factor through EOR**
4. **Unlocking exploration potential: Road to Giant Discovery**
5. **Enacting national supplier competitiveness enhancement program**
6. **Decommissioning and low carbon initiative**

**Enablers**

* **People**
* **Process**
  + 10. SKK Migas Roles & Capabilities
    1. Investment & Commercialization Model
* **Technology**
  + 7. Digitalization
    1. Technology Adoption

**Key Numbers (2024)**

* **$15.3B** – Investasi 2024
* **899** – Pilar 1: Development Well 2024 (WP&B Target)
* **161%** – Pilar 2: RRR 2024
* **14** – Pilar 3: Outlook Major EOR Project
* **39** – Pilar 4: Exploration Well 2024

**IOG 4.0 PROGRESS – Desember 2024**

* **10** – Pillars & Enablers
* **25** – Key Programs
* **80+** – Targets
* **200+** – Action Plans
* **25** – Program Charter telah berjalan
* **5** – Cadence Steerco
* **34** – Cadence Deputi

**Action Plans Progress (Year to Dec 2024):**

* 6 Pilar Utama: **95,6%**
* 4 Pilar Enablers: **88,7%**

**Overall Program Charter Progress (2020–Des 2024):**

* 6 Pilar Utama: **98,5%**
* 4 Pilar Enablers: **97,4%**

**OVERALL PROGRESS – Pilar 1–5 (2020–2024)**

**PILAR 1 – Improving Existing Asset Value**

* 1A. Downtime Management & Operating Excellence – **100%**
* 1B. Strategic Operation Management – **95%**
* 1C. Idle Well and Fields Rejuvenation & Production Efficiency – **89%**
* 1D. Competitive & Sustainable Cost Base – **95%**
* 1E. Turnaround Performance in Expiring Assets – **100%**

**PILAR 2 – Resources to Production (R to P) Acceleration**

* 2A. Accelerated Development of Undeveloped Discoveries – **100%**
* 2B. Critical Infrastructure Retention – **100%**
* 2C. World-class Project Management – **100%**

**PILAR 3 – EOR (Enhanced Oil Recovery)**

* 3A. EOR Intensification – **100%**

**PILAR 4 – Exploration**

* 4A. Exploration & Giant Discoveries Strategy – **100%**
* 4B. Near-field Exploration & Optimization of Sleeping Areas – **100%**
* 4C. Non-Conventional Oil and Gas – **100%**

**PILAR 5 – Supplier Competitiveness**

* 5A. Suppliers Competitiveness Enhancement Program – **100%**

**OVERALL PROGRESS – Pilar 6–10 (2020–2024)**

**PILAR 6 – Driving Efficient & Collaborative Decommissioning**

* 6A. National Decommissioning Strategy – **100%**
* 6B. Low Carbon Initiative – **100%**

**PILAR 7 – Digitalization**

* 7A. Digital Implementation and Data Strategy Formulation – **100%**

**PILAR 8 – Technology Adoption**

* 8A. Cross Industry Research Knowledge & Research Collaboration – **100%**
* 8B. Strategic Alliance & Partnership with Advanced Technology Providers – **98%**

**PILAR 9 – Investment and Commercialization Model**

* 9A. Inward Investment & Innovative Business Model Strategy – **99%**
* 9B. Gas Commercialization – **99%**
* 9C. Asset Management Transformation – **100%**

**PILAR 10 – Strengthening SKK Migas Roles and Capabilities**

* 10A. Key Account Representatives – **100%**
* 10B. Regulation to Strengthen SKK Migas Role and Function – **99%**
* 10C. One-door Policy & Operator Stewardship – **100%**
* 10D. Center of Excellence & Smart Organization – **80%**